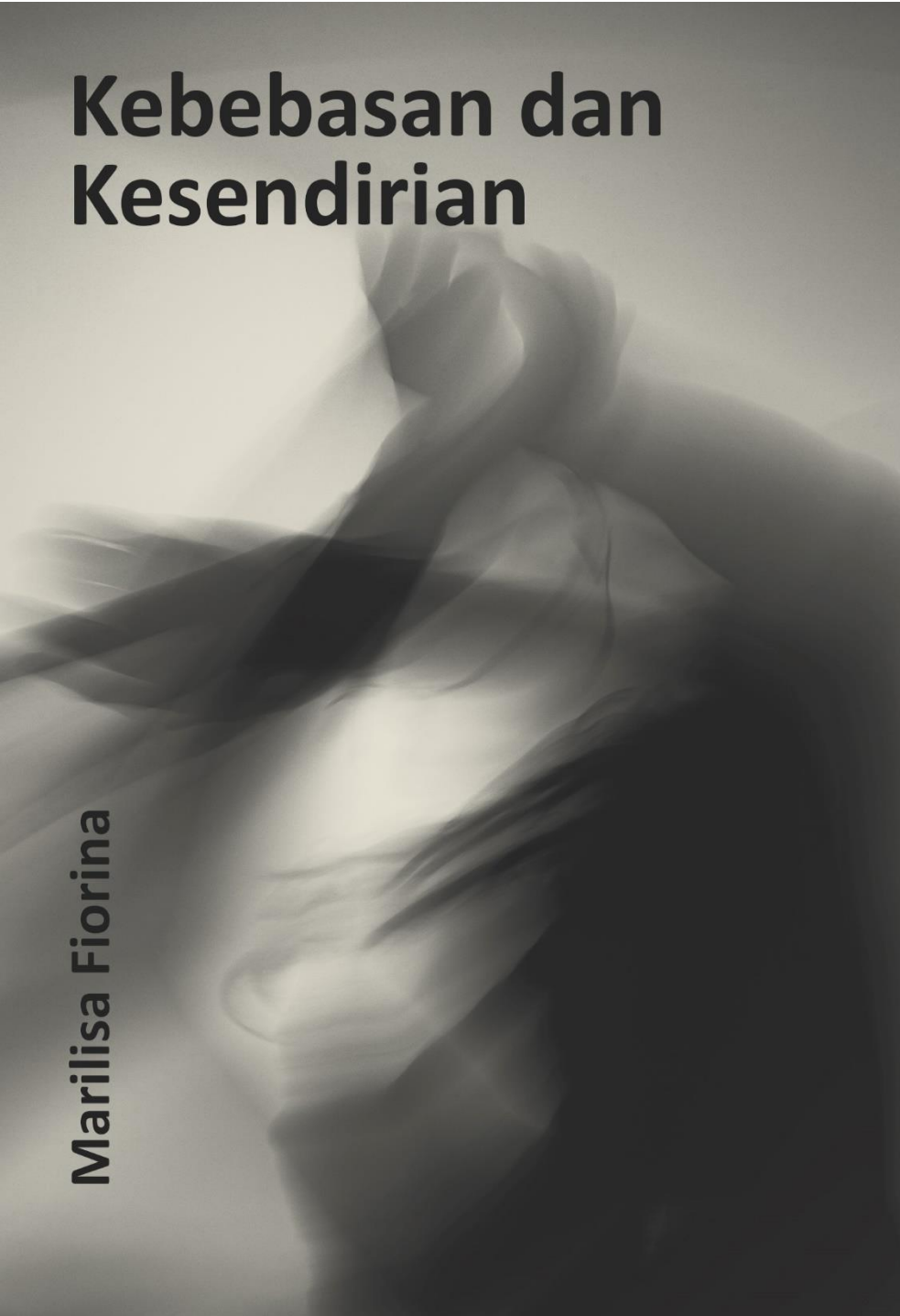
Kebebasan dan Kesendirian



Marilisa Fiorina

Kebebasan dan Kesendirian

Marilisa Fiorina,
Musim Semi 1978.

Diterjemahkan oleh: memoardistopia

Diterbitkan oleh: **Suicide Circle**
2021, Jawa Barat.

5 hlm, 13x19 cm

Sumber: theanarchistlibrary.org
Instagram: @svicidecircle
Surel: suicidecircle@protonmail.com

> Anarki adalah penolakan otoritas dalam bentuk apa pun, itu adalah kasih sayang dan kesendirian.
> -L. Ferre

Untuk menyendiri, dibebaskan dari belenggu kehidupan kolektif. Inilah cara yang paling logis untuk menjadi benar-benar bebas – bebas dari konvensi, dari ketergantungan dan pemerasan orang lain. Hanya kesendirian yang membuat individu benar-benar bebas.

Setiap hari kita menjadi korban kemunafikan, terus-menerus melafalkan aturan etik borjuis: “terima kasih... permisi... maaf.” Yang lain menyanjung, menilai, mengkritik. Orang lain memutuskan untuk kita, orang lain hidup dari kelemahan kita, orang lain mencuri dari kita, orang lain, selalu orang lain, merebut hidup kita.

Merekalah yang mencintai kita, yang membenci kita, yang mengkhianati kita, merampas pikiran, kata-kata, kehidupan kita. Masuk akal untuk meninggalkan mereka semua, melarikan diri secara fisik dan mental ke pulau kesendiriannya yang tepat, mandiri dan berani. Berani? Berani karena itu sulit, karena kita tidak mampu hidup benar-benar sendirian, karena kita membutuhkan hubungan dengan orang lain untuk mengungkapkan perasaan kita, untuk menyadari diri kita sendiri, bahkan untuk penyederhanaan tindakan kita.

Sulit bagi satu individu, lemah, bahkan tidak aman secara psikologis, untuk melakukan tanpa persahabatan, cinta dan solidaritas. Dan kemudian, jelas, kehidupan dalam kesendirian akan tampak monoton karena, seperti biasa, emosi kita,

petualangan kita, muncul dari orang lain, berkembang di antara yang lain.

Ada kesendirian yang lain, mungkin lebih dipahami, lebih dihormati secara alami, daripada pendeta. Itu adalah ketika anda tidak lagi merasa menjadi bagian dari orang lain ini, ketika anda tidak lagi berpartisipasi dalam cara hidup mereka, membuat dunia terpisah dari mereka di mana mereka tidak lagi diperhitungkan, di mana mereka dikecualikan. Itu adalah ketika anda tidak lagi menerima cinta mereka, kebaikan mereka, kemunafikan mereka – dan kesendirian anda kemudian menjadi kebebasan, pemberontakan, itu adalah pembangkanan terbuka terhadap masyarakat.

Anarkis individualis itu sendirian, hidup mereka berada di luar aturan yang dipaksakan oleh orang lain. Mereka memilih orang-orang yang mereka sukai untuk dekat, untuk mendengarkan. Tak ada sesuatu di luar mereka yang mereka anggap, sesuatu yang berada di luar mereka seolah-olah tak ada. Individualis hidup di luar tembok masyarakat – tetapi tidak seperti mereka yang diusir... Mereka adalah buronan mental, bukan fisik, dan kesendirian yang mereka cintai, itu adalah realisasi dari pemikiran bebas mereka.

Catatan:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....